

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena data-data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi dari para pihak di Pondok pesantren an-Nur Haji Alwi yang tidak perlu di kuantifikasi. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivis atau pandangan advokasi partisipatori atau gabungan dari keduanya. Peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data¹, yaitu tentang upaya pembinaan kualitas santri di pondok pesantren An-Nur Haji Alwi desa Rambigundam kecamatan Rambipuji kabupaten Jember.

Sedangkan dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), dimana penelitian ini lebih menitikberatkan kepada hasil pengumpulan data dari informan atau responden yang telah ditentukan.² Penelitian ini dilaksanakan di Pondok pesantren an-Nur Haji Alwi. Adapun informan yang dimaksud di atas adalah pengasuh pondok pesantren an-Nur Haji Alwi, bagian/divisi kurikulum pondok pesantren dan para ustadz dan pengurus pondok serta elemen santri dan elemen masyarakat sekitar pondok pesantren yang kompeten yang dianggap memahami permasalahan yang diangkat dalam

¹Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kualitatif & Kuantitatif*, cet. 9., (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 28.

²Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosda Karya, 2002), 1.

penelitian ini, yaitu tentang upaya pembinaan kualitas santri di pondok pesantren An-Nur Haji Alwi desa Rambigundam kecamatan Rambipuji kabupaten Jember.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok pesantren an-Nur Haji Alwi yang beralamat di Desa Rambigundam Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

Adapun alasan pemilihan ini berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu pondok pesantren an-Nur Haji Alwi adalah pondok pesantren yang terhitung masih sangat muda usia berdirinya. Dalam usianya yang terbilang masih dalam proses pertumbuhan dan perjuangan menyebabkannya menarik untuk dikaji, terutama dalam kaitannya dengan upaya pembinaan kualitas santri.

Penelitian ini juga dilakukan sebagai wujud rasa ingin mendalami lebih jauh mengenai apa saja upaya-upaya yang telah dilakukan/ strategi-strategi yang ditempuh oleh pondok pesantren an-Nur Haji Alwi dalam pembinaan kualitas santri dan apa saja kendala-problematika yang dihadapi. Lebih dari itu, penelitian ini juga dapat memberikan sumbangsih pemikiran, terhadap pondok pesantren model/ tipologi komprehensif dalam menyeimbangkan/ memberi porsi sama antara tuntutan pondok pesantren dan tuntutan sekolah formal agar santri memiliki kemampuan dua bidang sekaligus secara seimbang, yaitu bidang agama dan bidang umum.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pelapor jenis data serta informan yang hendak dijadikan subyek penelitian.³ Dalam penelitian ini, peneliti ingin memperoleh data tentang upaya pembinaan kualitas santri di pondok pesantren An-Nur Haji Alwi Desa Rambigundam Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Pertama, data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan para informan yaitu pengasuh pondok pesantren an-Nur Haji Alwi, bagian/divisi kurikulum pondok pesantren dan para ustadz dan pengurus pondok serta elemen santri dan elemen masyarakat sekitar pondok pesantren. Pemilihan informan tersebut di atas tidak terlepas dari kedudukan mereka yang berada di tempat yang dijadikan obyek studi/ penelitian.

Kedua, data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi Pondok pesantren an-Nur Haji Alwi, serta berbagai referensi, buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan khususnya tentang pendidikan di Pondok Pesantren, jurnal, peraturan perundang-undangan, website, media massa dan lain-lain yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.

Soerjono Soekanto menyatakan bahwa sumber data dibagi menjadi tiga yaitu: sumber data primer, sumber data sekunder dan sumber data tersier. Sumber Data Tersier adalah data-data penunjang, yakni bahan-bahan yang memberi petunjuk dan penjelasan terhadap data primer dan sumber data sekunder, di

³ STAIN Jember, *Pedoman Penulisan*, 50.

antaranya kamus dan ensiklopedia.⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*). Dengan teknik ini peneliti datang ke tempat yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵ Dengan menggunakan teknik observasi ini, peneliti membagi dua tahap observasi. Pertama, peneliti mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala upaya pendidikan Pendidikan pondok pesantren dalam pembinaan kualitas santri. Kedua, saat penelitian berlangsung, peneliti mencatat keadaan-keadaan dalam kaitannya dengan konsep upaya pembinaan kualitas santri di pondok pesantren An-Nur Haji Alwi desa Rambigundam kecamatan Rambipuji kabupaten Jember.

Dengan observasi ini, akan diperoleh data-data mengenai :

- a) Kondisi Fisik Pondok pesantren an-Nur Haji Alwi
- b) Kitab-kitab yang diajarkan (kurikulum pondok pesantren)
- c) Buku pedoman ustadz

2. Metode Wawancara atau Interview

Teknik wawancara (*interview*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*). Jenis wawancara ini

⁴Soerjono Soekanto, *Pengantar*, 12.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2010), 227

termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana pelaksanaannya lebih bebas, terbuka dan pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat serta ide-idenya.⁶ Wawancara ini dilakukan terhadap pengasuh pondok pesantren an-Nur Haji Alwi, bagian/divisi kurikulum pondok pesantren dan para ustadz dan pengurus pondok serta elemen santri dan elemen masyarakat sekitar pondok pesantren dan pihak lain yang dianggap lebih memahami dengan topik penelitian ini.

3. Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih *credibel* (dapat dipercaya) apabila didukung oleh dokumentasi terkait. Dokumentasi yang dimaksud di sini adalah peneliti mencari data/dokumen mengenai hal-hal yang dibutuhkan untuk penelitian ini, seperti buku panduan para ustadz pondok pesantren an-Nur Haji Alwi, kitab-kitab yang diajarkan, masalah/ kasus-kasus santri yang pernah terjadi dan cara penyelesaiannya, serta prestasi-prestasi yang telah diraih dan lain-lain.

Sedangkan teknik dokumentasi adalah teknik untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, media massa, majalah, notulen, rapat, agenda, *website*, jurnal penelitian dan sebagainya. Teknik ini digunakan sebagai data sekunder.⁷

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian*, 233.

⁷ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), 131.

E. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Milles dan Huberman⁸ menyatakan bahwa dalam analisis kualitatif, ada tiga komponen analisa yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, aktivitasnya dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu siklus.

Dalam tahap analisa data penelitian, penelitian ini menggunakan teknik analisa data interaktif, yaitu reduksi data, kajian data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan).

Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk menggambarkan bagaimana upaya pembinaan kualitas santri di pondok pesantren An-Nur Haji Alwi desa Rambigundam kecamatan Rambipuji kabupaten Jember. Maka dari itu, data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi akan digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, bukan dalam bentuk angka-angka statistik atau prosentase seperti dalam penelitian kuantitatif. Peneliti menganalisis data yang terkumpul (hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, media massa, website) untuk kemudian ditelaah dan diabstraksikan dan diinterpretasikan (dalam bagian pembahasan).

F. Keabsahan Data

Dalam proses pengujian keabsahan data yang diperoleh, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan teknik *Triangulasi Sumber*. Alasan memilih

⁸Milles dan Huberman, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia, 2002), 68.

triangulasi sumber karena, peneliti akan mendapatkan data-data dari berbagai informan yang berbeda-beda, dalam hal ini pengasuh pondok pesantren an-Nur Haji Alwi, bagian/divisi kurikulum pondok pesantren dan para ustadz dan pengurus pondok serta elemen santri dan elemen masyarakat sekitar pondok pesantren. Sehingga, data-data yang diperoleh dari sumber data/ informan tersebut dapat dibandingkan satu sama lainnya. Dalam tahap ini, peneliti menguji kredibilitas data dengan mengecek, baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui wawancara ini dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkannya dengan dokumen - dokumen yang berkaitan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.⁹ Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut :

Pertama, Pra elemenary research. Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di Pondok pesantren an-Nur Haji Alwi terkait upaya pembinaan kualitas santri di pondok pesantren An-Nur Haji Alwi desa Rambigundam kecamatan Rambipuji kabupaten Jember, sebagai data awal dalam penyusunan proposal skripsi.

⁹ Tim Penyusun 2012, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : STAIN Jember Press, 2012), 44.

Kedua, menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian) sebagai perencanaan dan penentuan segala kemungkinan dan perlengkapan yang diperlukan dalam kegiatan penelitian untuk kemudian diseminarkan di hadapan mahasiswa IAIN Jember. Selanjutnya peneliti mengajukan surat izin penelitian pada Pondok pesantren an-Nur Haji Alwi untuk diberi izin meneliti tentang bagaimana upaya pembinaan kualitas santri di pondok pesantren An-Nur Haji Alwi desa Rambigundam kecamatan Rambipuji kabupaten Jember.

Ketiga, pada tahap ini peneliti memasuki tahap penelitian yang sebenarnya. Kegiatan ini diawali dengan pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumenter berdasarkan subyek penelitian yang telah ditentukan. Setelah data terkumpul, maka kemudian data tersebut diuji kredibilitas dan dianalisa, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verikasi.

Keempat, tahap ini merupakan tahap terakhir, yaitu penulisan laporan atau penulisan hasil penelitian. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul melalui beberapa tahapan tersebut, maka langkah selanjutnya data disistematiskan dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan beberapa kali melalui tahapan pengeditan baik secara substantif maupun redaksional agar diperoleh hasil tulisan yang mudah dipahami oleh para pembaca pada umumnya serta memenuhi kriteria kelayakan karya ilmiah yang diakui di IAIN Jember.

Kemudian, seluruh tahapan penelitian sebagaimana tersebut di atas, selalu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi yang terhitung sejak disahkannya surat permohonan dosen pembimbing skripsi oleh Dekan Fakultas

Tarbiyah. Selama proses pembimbingan skripsi ini, secara formal peneliti telah berkonsultasi sebanyak 10 kali bimbingan sebagaimana dalam blangko bimbingan skripsi dan lebih dari 20 kali pertemuan secara non formal untuk mendiskusikan dan meminta masukan terkait isi skripsi ini, maupun sistematika, pedoman penulisan karya ilmiah dan sebagainya.

